

ABSTRAK

UMKM kerupuk Kamang Rosmiasti terletak di Agam, Jorong Solok, berdiri sejak tahun 2015 pemilik UMKM ini bernama ibuk Rosmiati, produk yang di hasilkan dari UMKM kerupuk Kamang Rosmiati hanya kerupuk yang berbahan dasar dari singkong. Kerupuk Kamang Rosmiati adalah kerupuk yang cukup populer di daerah Agam dan Bukit Tinggi. Nama pemilik industri ini yaitu ibu Rosmiati. Penelitian ini ditujukan untuk menentukan jumlah frekuensi pada pembelian bahan baku singkong yang optimal dalam satu periode dan menentukan total pada biaya persediaan pada bahan baku singkong dalam satu periode yang optimal dan memberi usulan saran dalam pengendalian bahan baku singkong dengan menggunakan *Just In Time*. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa setelah memakai metode *Just In Time* untuk pemesanan yang optimal dalam satu tahun adalah 17 kali, dalam satu kali pemesanannya sebanyak 82 Kg untuk bahan baku singkong dan dibutuhkan 4 kali pengiriman. Dari data aktual perusahaan didapatkan biaya persediaannya adalah Rp. 15.980.000, lalu setelah memakai metode *Just In Time* maka biaya persediaan yang dikeluarkan adalah Rp. 2.001.837.

Kata Kunci: Metode *Just In Time*, Biaya Persediaan, Pengendalian Bahan Baku

ABSTRACT

UMKM kerupuk Kamang Rosmiasti is located in Agam, Jorong Solok, established since 2015. The owner of this sme is Mrs. Rosmiati, the products produced from UMKM kerupuk Kamang Rosmiati are only crackers made from cassava. Kerupuk Kamang Rosmiati is quite popular in the Agam and Bukit Tinggi areas. The name of the owner of this industry is Mrs. Rosmiati. This research aims to determine the optimal frequency of purchasing cassava raw materials in one period and determine the total optimal inventory costs for cassava raw materials in one period and provide suggestions for controlling cassava raw materials using Just In Time. The results of this study showed that after using the Just In Time method for optimal ordering in one year is 17 times, in one order it is 82 kg for cassava raw materials and 4 deliveries are needed. From the company's actual data, the inventory costs were IDR 15,980,000, then after using the Just In Time method the inventory costs incurred were IDR 2,001,837.

Keywords: Just In Time, Inventory Control, Inventory Cost